

# PUBLIK

## Babinsa 17 Dungkek Melaksanakan Pengecekan dan Penyekatan Hewan Ternak Sapi di Pelabuhan

KODIM 0827 SUMENEP - [SULBAR.PUBLIK.CO.ID](http://SULBAR.PUBLIK.CO.ID)

Sep 20, 2022 - 13:48



SUMENEP - Pemerintah saat ini masih gencar dalam upaya mengatasi penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), yang masih mewabah di berbagai

daerah, khususnya di Kabupaten Sumenep.

Salah satu upaya yang sedang dilakukan saat sekarang ini yaitu dengan melakukan pengecekan kesehatan dan Penyekatan di Pelabuhan terhadap hewan ternak seperti sapi oleh Babinsa jajaran Koramil 0827/17 Dungkek Serda Sugeng bersama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kecamatan Dungkek.

Upaya lain juga di lakukan pemerintah yaitu dengan mendirikan pos penyekatan di beberapa titik yang memungkinkan hewan ternak dari daerah lain masuk ke Kabupaten Sumenep.

Untuk mengatasi penyebaran penyakit mulut dan kuku (PMK), Babinsa Koramil 0827/17 Dungkek Serda Sugeng bersama Dinas terkait melaksanakan pengecekan kesehatan hewan ternak di Pelabuhan Dungkek Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep, Madura Jawa Timur. Selasa (20/09/2022).



Pada kesempatan ini Babinsa Koramil 0827/17 Dungkek Serda Sugeng bersama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan pengecekan dan penyekatan di Pelabuhan Dungkek apabila dalam pengecekan ditemukan hewan ternak sakit, agar dipisahkan, kemudian dilaporkan kepada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sebagai penanggung jawab.

Saat di Konfirmasi sebagai Babinsa Serda Sugeng menyampaikan bahwa dengan melakukan pengecekan kesehatan hewan ternak dan penyekatan secara rutin di pelabuhan Dungkek dapat mengetahui kondisi kesehatan hewan yang keluar masuk pelabuhan.

"Apabila dalam pengecekan tersebut ditemukan ada hewan ternak yang sakit, segera laporkan kepada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sebagai penanggung jawab, untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut," ungkapnya.

Lebih lanjut ia mengatakan, "Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mencegah meluasnya penyebaran penyakit mulut dan kuku (PMK) di wilayah Kabupaten Sumenep," tutupnya.